



LSP Geoteknik Indonesia
ASESOR TENAGA KERJA JASA KONSTRUKSI



Graha HATTI, JORR TB Simatupang Jl. Asmin No. 45 RT. 008 RW. 003
Susukan, Ciracas - Jakarta Timur 13750

SURAT PERINTAH TUGAS ASESOR

No : 0000066

Yang bertanda tangan dibawah ini, atas nama Ketua Pelaksana Panitia Teknis Uji Kompetensi (LSP Geoteknik Indonesia) Asesor Tenaga Kerja.

KESATU : Memerintahkan kepada Asesor LSP Geoteknik Indonesia

No.	Nama	No. Reg BNSP Asesor
1	Dr. Ir. Idrus M. Alatas, MSc	000.005731.2021

Untuk melaksanakan Asesmen Skema **SI151001** pada :

Nama TUK : TUK GEOTEKNIK Tempat Kerja
Alamat : Jl. Asmin No, 45 RT.008 RW. 03 Susukan, Ciracas “ Jakarta Timur 13750
Tanggal : 31 Agustus 2023 **s/d** 31 Agustus 2023

Data Asesi Uji :

Skema : SI151001
Nama : Prof. Ir. I Wayan Sengara, MSCE, Ph.D
Jenis Permohonan : Baru
Jenjang : 9



**PANITIA TEKNIS UJI KOMPETENSI (LSP Geoteknik
Indonesia)
ASESOR TENAGA KERJA JASA KONSTRUKSI**



Graha HATTI, JORR TB Simatupang Jl. Asmin No. 45 RT. 008 RW. 003
Susukan, Ciracas - Jakarta Timur 13750

KEDUA : Dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, independen. Melaporkan hasil asesmen segera setelah selesai pelaksanaan.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Jakarta
Pada tanggal : 29 Agustus 2023

Panitia Teknis Uji Kompetensi (LSP Geoteknik Indonesia)
Asesor Tenaga Kerja

TTD
Ir. Agus Himawan, S.T., M.T.
Ketua Pelaksana

Tembusan:
1. Yang bersangkutan;
2. Arsip

FORM APL-02 ASESMEN MANDIRI

Graha HATTI, JORR TB Simatupang Jl. Asmin No. 45 RT. 008
RW. 003 Susukan, Ciracas - Jakarta Timur 13750

Skema Sertifikasi (KKNi/Okupasi/Klaster)	Judul	:	Ahli Geoteknik
	Nomor	:	SKKNI 305 – 2016

Panduan Asesment Mandiri (Self Asesment)

Instruksi :

- Baca setiap pertanyaan dikolom sebelah kiri
- Beri tanda centang (V) pada kotak jika Anda yakin dapat melakukan tugas yang dijelaskan.
- Isi kolom di sebelah kanan dengan mendaftarkan bukti yang Anda miliki untuk menunjukkan bahwa Anda melakukan tugas-tugas ini.

Catatan :

K = Kompeten

BK = Belum Kompeten

Unit Kompetensi	M.711000.001.01 (Menerapkan Peraturan Pelaksanaan Pekerjaan Geoteknik)			
Dapatkah Saya	BK	K	Bukti Relevan	
Elemen 1 : Melaksanakan peraturan SMK3-L				
Kriteria Unjuk Kerja :				
1.1 Ketentuan K3 yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan diidentifikasi sesuai dengan prosedur.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section	
1.2 Daftar simak tentang potensi dan bahaya /kecelakaan di tempat pekerjaan dibuat sesuai dengan standar.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section	

Unit Kompetensi	M.711000.001.01 (Menerapkan Peraturan Pelaksanaan Pekerjaan Geoteknik)			
1.3 Ketentuan tentang SMK3-L dilaksanakan sesuai prosedur.			V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 2 : Melaksanakan ketentuan pengendalian lingkungan				
Kriteria Unjuk Kerja :				
2.1 Peraturan tentang pengendalian lingkungan diidentifikasi sesuai dengan prosedur.			V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
2.2 Hasil studi dampak lingkungan yang ada diidentifikasi sesuai dengan prosedur.			V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
2.3 Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dilaksanakan sesuai dengan prosedur.			V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.003.01 (Mengkaji Dokumen Kontrak)			
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan	
Elemen 1 : Memeriksa isi surat perjanjian				
Kriteria Unjuk Kerja :				
1.1 Surat perjanjian dan peraturan perundang-undangan terkait dikumpulkan sesuai dengan persyaratan.			V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.003.01 (Mengkaji Dokumen Kontrak)		
1.2 Keterkaitan antara surat perjanjian dengan dokumen pendukung dalam dokumen kontrak diidentifikasi sehingga memperjelas fungsi dan peran masing-masing.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
1.3 Ketidaksesuaian antara surat perjanjian dan dokumen pendukung diusulkan amandemennya.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 2 : Memeriksa syarat umum syarat khusus serta spesifikasi umum dan spesifikasi teknik			
Kriteria Unjuk Kerja :			
2.1 Syarat umum syarat khusus serta spesifikasi umum dan spesifikasi teknik dalam dokumen kontrak dikumpulkan secara lengkap.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
2.2 Syarat umum syarat khusus serta spesifikasi umum dan spesifikasi teknik dalam dokumen kontrak diteliti secara lengkap.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
2.3 Klausul dalam syarat umum dan syarat khusus serta spesifikasi umum dan spesifikasi teknik diidentifikasi sesuai dengan dokumen kontrak.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 3 : Memeriksa volume dan harga satuan pekerjaan dalam dokumen kontrak			
Kriteria Unjuk Kerja :			
3.1 Perbedaan volume antara gambar kontrak dan daftar kuantitas dan harga/Bill of Quantity (BOQ) dicatat sesuai dengan dokumen kontrak.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.003.01 (Mengkaji Dokumen Kontrak)		
3.2 Pekerjaan yang tercantum dalam gambar tapi tidak ada dalam daftar kuantitas dan harga/Bill of Quantity (BOQ) dicatat sesuai dengan dokumen kontrak.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
3.3 Perhitungan volume pekerjaan tambah kurang dilakukan sesuai dengan prosedur dalam dokumen kontrak.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
3.4 Pekerjaan tambah kurang diusulkan adendum kontraknya.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 4 : Memeriksa jadwal pelaksanaan			
Kriteria Unjuk Kerja :			
4.1 Jadwal pelaksanaan diperiksa kelengkapannya sesuai dengan prosedur.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
4.2 Data perhitungan volume per item pekerjaan diperiksa sesuai dengan standar.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
4.3 Kesesuaian waktu terhadap volume per item pekerjaan diperiksa sesuai standar.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 5 : Mengkaji gambar kontrak			
Kriteria Unjuk Kerja :			

Unit Kompetensi	M.711000.003.01 (Mengkaji Dokumen Kontrak)		
5.1 Gambar kontrak diinventarisasi secara lengkap.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
5.2 Keterkaitan spesifikasi teknik terhadap gambar kontrak diperiksa kelengkapannya.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
5.3 Gambar kontrak ditetapkan sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 6 : Melakukan survei ulang kondisi lapangan			
Kriteria Unjuk Kerja :			
6.1 Survei kondisi sosial budaya dan keamanan dilokasi proyek dilakukan sesuai dengan prosedur.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
6.2 Survei jalan masuk dilakukan sesuai dengan prosedur.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
6.3 Hasil survei topografi, pemetaan laut diperiksa sesuai kondisi eksisting lapangan.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
6.4 Survei lokasi borrow area dan quarry serta pengambilan contoh bahan dilakukan sesuai dengan prosedur.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.003.01 (Mengkaji Dokumen Kontrak)		
6.5 Sosialisasi rencana pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan kepada instansi pemerintah terkait dengan masyarakat dilingkungan pekerjaan.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 7 : Menghitung ulang volume pekerjaan untuk pekerjaan tambah kurang			
Kriteria Unjuk Kerja :			
7.1 Volume pekerjaan dihitung sesuai dengan hasil survei lapangan.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
7.2 Volume pekerjaan sesuai BOQ dibandingkan dengan volume pekerjaan hasil survei lapangan.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
7.3 Pekerjaan tambah/kurang per item pekerjaan dihitung sesuai dengan prosedur.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
7.4 Usulan pekerjaan tambah/kurang disusun sesuai dengan prosedur.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 8 : Menyusun rekomendasi terhadap dokumen kontrak			
Kriteria Unjuk Kerja :			
8.1 Kajian hasil dokumen kontrak dirangkum.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.003.01 (Mengkaji Dokumen Kontrak)		
8.2 Rekomendasi hasil dokumen kontrak dirumuskan.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
8.3 Rekomendasi hasil dokumen kontak disusun sesuai dengan prosedur.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.004.01 (Menyiapkan Data Sekunder)		
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan
Elemen 1 : Menyiapkan data penyelidikan tanah			
Kriteria Unjuk Kerja :			
1.1 Data hasil penyelidikan tanah terdahulu dikumpulkan sesuai prosedur.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
1.2 Data hasil penyelidikan tanah terdahulu diidentifikasi sesuai standar.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
1.3 Data hasil penyelidikan tanah terdahulu diverifikasi sesuai standar.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
1.4 Data hasil penyelidikan tanah terdahulu ditentukan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 2 : Menyiapkan data peta geologi			

Unit Kompetensi	M.711000.004.01 (Menyiapkan Data Sekunder)		
Kriteria Unjuk Kerja :			
2.1 Data hasil peta geologi terdahulu dikumpulkan sesuai prosedur.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
2.2 Data hasil peta geologi terdahulu diidentifikasi sesuai standar.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
2.3 Data hasil peta geologi terdahulu diverifikasi sesuai standar.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
2.4 Data hasil peta geologi terdahulu ditentukan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 3 : Menyiapkan data peta topografi/peta bawah laut			
Kriteria Unjuk Kerja :			
3.1 Data hasil peta topografi/peta bawah laut terdahulu dikumpulkan sesuai prosedur.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
3.2 Data hasil peta topografi/peta bawah laut terdahulu diidentifikasi sesuai standar.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
3.3 Data hasil peta topografi/peta bawah laut terdahulu diverifikasi sesuai standar.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.004.01 (Menyiapkan Data Sekunder)		
3.4 Data hasil peta topografi/peta bawah laut terdahulu ditentukan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.005.01 (Menyusun Program Kebutuhan Parameter Tanah)		
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan
Elemen 1 : Menentukan kebutuhan parameter tanah untuk perhitungan fondasi, stabilitas lereng tanah dan dinding penahan tanah			
Kriteria Unjuk Kerja :			
1.1 Parameter tanah untuk perhitungan stabilitas diidentifikasi berdasarkan hasil uji lapangan.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
1.2 Parameter tanah untuk perhitungan stabilitas diidentifikasi berdasarkan hasil uji laboratorium.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
1.3 Parameter tanah untuk perhitungan stabilitas ditentukan sesuai dengan standar.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 2 : Menentukan kebutuhan parameter tanah dari hasil uji lapangan dan uji laboratorium			
Kriteria Unjuk Kerja :			
2.1 Parameter tanah diidentifikasi berdasarkan hasil uji lapangan.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.005.01 (Menyusun Program Kebutuhan Parameter Tanah)		
2.2 Parameter tanah diidentifikasi berdasarkan hasil uji laboratorium.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
2.3 Parameter tanah untuk perhitungan stabilitas ditentukan sesuai dengan standar.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 3 : Menyusun program kebutuhan parameter tanah			
Kriteria Unjuk Kerja :			
3.1 Peralatan uji lapangan dan uji laboratorium disiapkan sesuai dengan kebutuhan.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
3.2 Standar dan prosedur uji lapangan dan uji laboratorium disiapkan sesuai dengan kebutuhan.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
3.3 Parameter tanah untuk perhitungan stabilitas disusun sesuai prosedur.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
3.4 Program kebutuhan parameter disusun sesuai dengan standar.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.006.01 (Mengendalikan Uji Lapangan)		
Dapatkah Saya	BK	K	Bukti Relevan
Elemen 1 : Mengendalikan pengeboran tanah di lapangan			

Unit Kompetensi	M.711000.006.01 (Mengendalikan Uji Lapangan)		
Kriteria Unjuk Kerja :			
1.1 Standar pengujian tanah di lapangan diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.2 Metode kerja pengeboran manual (auger boring) diuraikan sesuai dengan standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.3 Metode kerja pengeboran rotari bilas (rotary wash boring) diuraikan sesuai dengan standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.4 Metode kerja pengeboran inti (core drilling) diuraikan sesuai dengan standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.5 Pengeboran tanah di lapangan dilaksanakan sesuai dengan standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.6 Deskripsi tanah hasil pengeboran disiapkan sesuai dengan standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.7 Laporan hasil pengeboran tanah disiapkan sesuai dengan standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.006.01 (Mengendalikan Uji Lapangan)		
Elemen 2 : Mengendalikan pembuatan lubang uji (test pit)			
Kriteria Unjuk Kerja :			
2.1 Prosedur pembuatan lubang uji diuraikan sesuai dengan standar.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.2 Pembuatan lubang uji dilakukan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.3 Deskripsi tanah pada dinding lubang uji diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.4 Laporan hasil pembuatan lubang uji disiapkan sesuai standar.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 3 : Mengendalikan pengambilan contoh tanah			
Kriteria Unjuk Kerja :			
3.1 Metode pengambilan contoh tanah dari lubang bor dengan sampler yang sesuai dengan jenis tanah diuraikan sesuai standar.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.2 Metode pengambilan contoh tanah dari lubang uji diuraikan sesuai standar.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.006.01 (Mengendalikan Uji Lapangan)		
3.3 Contoh tanah tidak terganggu (undisturbed sample) dan contoh tanah terganggu (disturbed sample) diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.4 Cara penanganan contoh tanah dari lapangan hingga ke laboratorium diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 4 : Mengendalikan setiap jenis uji lapangan (in- situ test)			
Kriteria Unjuk Kerja :			
4.1 Metode uji penetrasi standar (SPT) diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.2 Metode uji sondir diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.3 Metode uji vane shear diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.4 Metode uji pressuremeter diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.006.01 (Mengendalikan Uji Lapangan)		
4.5 Metode uji dilatometer diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.6 Metode uji beban pelat (plate bearing test) diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.7 Uji lapangan setiap jenis dilaksanakan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.8 Deskripsi hasil uji lapangan disusun sesuai standar.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.9 Laporan hasil uji lapangan disusun sesuai standar.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 5 : Mengendalikan pengukuran muka air tanah			
Kriteria Unjuk Kerja :			
5.1 Pengamatan muka air tanah dalam lubang bor diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.006.01 (Mengendalikan Uji Lapangan)		
5.2 Pengamatan muka air tanah dalam pipa observasi (water standpipe) diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
5.3 Pengamatan muka air tanah dalam piezometer diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
5.4 Perbedaan pipa observasi dan piezometer diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
5.5 Pelaksanaan pengamatan air tanah dilaksanakan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
5.6 Hasil pengamatan muka air tanah disusun sesuai standar.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 6 : Mengendalikan pengukuran permeabilitas tanah dilapangan			
Kriteria Unjuk Kerja :			
6.1 Prosedur dan interpretasi uji permeabilitas di lapangan (variable head permeability test atau constant head permeability test) diuraikan sesuai standar.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.006.01 (Mengendalikan Uji Lapangan)			
6.2 Prosedur dan interpretasi uji pemompaan (pumping test) diuraikan sesuai standar.			V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
6.3 Pelaksanaan pengukuran permeabilitas tanah dilapangan dilaksanakan sesuai prosedur.			V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
6.4 Hasil pengukuran permeabilitas tanah dilapangan disusun sesuai standar.			V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.007.01 (Mengendalikan Uji Laboratorium)			
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan	
Elemen 1 : Mengendalikan pengujian di laboratorium untuk mendapatkan sifat indeks tanah secara tepat				
Kriteria Unjuk Kerja :				
1.1 Standar pengujian untuk mendapatkan sifat indeks tanah diuraikan sesuai dengan prosedur.			V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.2 Metode pengujian tanah untuk mendapatkan berat volume, berat jenis, kadar air, batas-batas atterberg, gradasi, angka pori dan derajat kejenuhan tanah diuraikan sesuai standar.			V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.007.01 (Mengendalikan Uji Laboratorium)		
1.3 Pengujian sifat indeks tanah di laboratorium dilaksanakan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.4 Perhitungan data hasil uji sifat indeks tanah dilakukan sesuai standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.5 Hasil pengujian sifat indeks tanah di laboratorium disusun sesuai standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 2 : Mengendalikan pengujian di laboratorium untuk mendapatkan kuat geser tanah secara tepat			
Kriteria Unjuk Kerja :			
2.1 Standar pengujian untuk mendapatkan kuat geser tanah diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.2 Metode pengujian tanah untuk mendapatkan kuat geser tanah yang meliputi uji triaxial UU, triaxial CU, triaxial CD, direct shear dan unconfined compressive strength diuraikan sesuai standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.3 Pengujian kuat geser tanah di laboratorium dilaksanakan sesuai prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.007.01 (Mengendalikan Uji Laboratorium)		
2.4 Perhitungan data hasil uji kuat geser tanah seperti dinyatakan dalam butir No.22 diuraikan secara tepat.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.5 Hasil pengujian kuat geser tanah di laboratorium disusun sesuai standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 3 : Mengendalikan pengujian di laboratorium untuk mendapatkan kompresibilitas tanah jangka pendek dan jangka panjang secara tepat			
Kriteria Unjuk Kerja :			
3.1 Standar pengujian untuk mendapatkan kompresibilitas tanah diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.2 Metode pengujian tanah untuk mendapatkan modulus elastisitas tanah jangka pendek melalui uji triaxial UU dan uji unconfined compressive diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.3 Metode pengujian tanah untuk mendapatkan parameter konsolidasi melalui uji konsolidasi diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.4 Pengujian kompresibilitas tanah di laboratorium dilaksanakan sesuai prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.007.01 (Mengendalikan Uji Laboratorium)		
3.5 Perhitungan data hasil uji kompresibilitas dilakukan sesuai standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.6 Hasil pengujian kompresibilitas tanah di laboratorium dilaksanakan sesuai standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 4 : Mengendalikan pengujian di laboratorium untuk mendapatkan sifat hidrolis tanah secara tepat			
Kriteria Unjuk Kerja :			
4.1 Standar pengujian untuk mendapatkan sifat hidrolis tanah diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.2 Metode pengujian tanah untuk mendapatkan sifat hidrolis tanah yang meliputi uji constant head dan falling head diuraikan sesuai standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.3 Pengujian sifat hidrolis tanah di laboratorium dilaksanakan sesuai prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.4 Perhitungan data hasil uji sifat hidrolis tanah dilakukan sesuai standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.007.01 (Mengendalikan Uji Laboratorium)		
4.5 Hasil pengujian sifat hidrolis tanah di laboratorium disusun sesuai standar.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.008.01 (Menentukan Sifat Indeks dan Klasifikasi Tanah)		
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan
Elemen 1 : Menentukan sifat indeks (Index Properties) dalam pengklasifikasian tanah			
Kriteria Unjuk Kerja :			
1.1 Sifat indeks tanah yang meliputi: berat volume (γ), berat jenis (G_s), kadar air (w_n), batas-batas Atterberg (w_L , w_P , PI), gradasi tanah, angka pori (e), tingkat kejenuhan tanah (S_r) didefinisikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.2 Nilai-nilai batas dari sifat indeks tanah ditentukan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.3 Sifat indeks tanah diterapkan dengan tepat untuk menentukan klasifikasi tanah.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 2 : Menentukan sifat indeks dalam memprediksi sifat mekanis tanah			
Kriteria Unjuk Kerja :			
2.1 Sifat indeks tanah terkait dengan sifat pengembangan (swelling), kompresibilitas, dan kuat geser didefinisikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.008.01 (Menentukan Sifat Indeks dan Klasifikasi Tanah)		
2.2 Sifat indeks tanah terkait dengan rembesan ditentukan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.3 Sifat indeks tanah diterapkan dengan tepat untuk memprediksi sifat mekanis tanah.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.009.01 (Menentukan Sifat Mekanis Tanah)		
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan
Elemen 1 : Menentukan Sifat Mekanis Tanah			
Kriteria Unjuk Kerja :			
1.1 Kuat geser tanah total (undrained) dan kuat geser tanah efektif (drained) didefinisikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.2 Penentuan kuat geser tanah total (undrained) dan kuat geser tanah efektif (drained) diuraikan dengan tepat dengan memperhatikan korelasi empiris.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.3 Nilai-nilai batas dari kuat geser tanah diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.009.01 (Menentukan Sifat Mekanis Tanah)		
1.4 Kuat geser puncak (peak strength) dan kuat geser sisa (residual strength) diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.5 Nilai-nilai kuat geser ditentukan sesuai dengan standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 2 : Menentukan kompresibilitas tanah jangka pendek			
Kriteria Unjuk Kerja :			
2.1 Konsep penurunan elastis/segera diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.2 Penentuan modulus elastisitas tanah (Es) dijabarkan dengan tepat dengan memperhatikan korelasi empiris.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.3 Nilai-nilai batas dari modulus elastisitas tanah diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.4 Nilai-nilai kompresibilitas tanah jangka pendek ditentukan sesuai standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 3 : Menentukan kompresibilitas tanah jangka panjang (konsolidasi)			
Kriteria Unjuk Kerja :			

Unit Kompetensi	M.711000.009.01 (Menentukan Sifat Mekanis Tanah)		
3.1 Konsep konsolidasi, termasuk disipasi air pori (u_e) dan derajat konsolidasi (U) diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.2 Definisi kondisi tanah Normally Consolidated (NC) dan Over Consolidated (OC) diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.3 Parameter konsolidasi berupa indeks kompresi (C_c), indeks pengembangan (C_r), koefisien konsolidasi (C_v), koefisien perubahan volume (m_v) dan tegangan prakonsolidasi (P_c), diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.4 Nilai-nilai batas parameter konsolidasi diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.5 Nilai-nilai kompresibilitas tanah jangka panjang ditentukan sesuai standar.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 4 : Menentukan sifat hidrolis tanah			
Kriteria Unjuk Kerja :			
4.1 Teori aliran air/rembesan dalam tanah diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.009.01 (Menentukan Sifat Mekanis Tanah)		
4.2 Koefisien permeabilitas (k) tanah ditentukan dengan tepat dengan memperhatikan sifat indeks dan klasifikasi tanah.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.3 Nilai-nilai batas permeabilitas tanah diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.4 Nilai-nilai sifat hidrolis tanah ditentukan sesuai standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.010.01 (Membuat Ground Model Berdasarkan Uji Lapangan dan Laboratorium)		
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan
Elemen 1 : Melaksanakan pemembuat profil tanah			
Kriteria Unjuk Kerja :			
1.1 Prosedur membuat profil tanah beserta stratifikasi tanah diuraikan sesuai standar		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.2 Penentuan muka air tanah berdasarkan hasil monitoring diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.010.01 (Membuat Ground Model Berdasarkan Uji Lapangan dan Laboratorium)		
1.3 Pelaksanaan uji lapangan dan laboratorium dilakukan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.4 Pembuatan profil tanah disiapkan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 2 : Penentuan parameter tanah untuk lapisan tanah yang dibutuhkan			
Kriteria Unjuk Kerja :			
2.1 Penentuan sifat indeks untuk setiap lapisan tanah sesuai dengan unit kompetensi sifat indeks diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.2 Penentuan kuat geser dan kompresibilitas untuk setiap lapisan tanah sesuai dengan unit kompetensi sifat mekanis diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.3 Pelaksanaan uji lapangan dan laboratorium dilakukan sesuai dengan prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.4 Parameter tanah untuk lapisan tanah ditentukan sesuai standar		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.011.01 (Mengendalikan Pekerjaan Pemadatan Tanah)		
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan
Elemen 1 : Melaksanakan pengambilan contoh tanah uji yang mewakili sumber material			
Kriteria Unjuk Kerja :			
1.1 Cara dan jumlah pengambilan contoh tanah uji yang mewakili sumber material diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
1.2 Pengambilan contoh tanah di sumber material dilakukan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
1.3 Contoh tanah di sumber material ditentukan sebagai sampel		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
Elemen 2 : Melaksanakan pengujian untuk menentukan sifat kompaksi tanah di laboratorium dengan tepat			
Kriteria Unjuk Kerja :			
2.1 Standar pemadatan tanah di laboratorium diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
2.2 Mekanisme perilaku tanah atas pemadatan serta kemudahan dikerjakan (workability) diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
2.3 Pemahaman tentang gradasi tanah timbunan yang baik diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
2.4 Uji sifat kompaksi tanah antara lain uji saringan, uji pemadatan standar, pemadatan modified, california bearing ratio (CBR, soaked & unsoaked), diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur

Unit Kompetensi	M.711000.011.01 (Mengendalikan Pekerjaan Pemadatan Tanah)		
2.5 Hubungan antara kadar air, kepadatan dan nilai CBR diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
2.6 Hubungan antara kepadatan dan potensi kembang susut diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
2.7 Pengujian sifat kompaksi tanah di laboratorium dilakukan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
2.8 Hasil pengujian sifat kompaksi tanah di laboratorium disusun sesuai standar		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
Elemen 3 : Melaksanakan uji kualitas pemadatan di lapangan.			
Kriteria Unjuk Kerja :			
3.1 Standar pemadatan tanah di lapangan diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
3.2 Uji kepadatan tanah di lapangan (sand cone, rubber ballon dan uji sejenis lainnya) diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
3.3 Uji California Bearing Ratio (CBR) dilapangan diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
3.4 Uji Dynamic Cone Penetrometer yang dikaitkan dengan nilai CBR lapangan diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur

Unit Kompetensi	M.711000.011.01 (Mengendalikan Pekerjaan Pemadatan Tanah)		
3.5 Prosedur pemadatan di lapangan yang terkait dengan butir No.2.5 dapat diuraikan sesuai standar		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
3.6 Pemahaman tentang gradasi tanah timbunan yang baik dalam hal kontrol kualitas diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
3.7 Pengujian kualitas pemadatan tanah dilapangan dilakukan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
3.8 Hasil pengujian kualitas pemadatan tanah dilapangan disusun sesuai standar		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur

Unit Kompetensi	M.711000.012.01 (Merencanakan Fondasi Dangkal)		
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan
Elemen 1 : Menerapkan jenis dan fungsi fondasi dangkal secara tepat			
Kriteria Unjuk Kerja :			
1.1 Jenis-jenis fondasi dangkal diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
1.2 Aplikasi fondasi dangkal sesuai dengan kondisi dan sifat mekanis tanah diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
1.3 Jenis dan fungsi fondasi dangkal diterapkan sesuai standar		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.012.01 (Merencanakan Fondasi Dangkal)		
Elemen 2 : Menentukan parameter tanah yang dibutuhkan untuk perencanaan fondasi dangkal			
Kriteria Unjuk Kerja :			
2.1 Parameter tanah dikumpulkan sesuai dengan prosedur		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
2.2 Parameter tanah diidentifikasi sesuai standar		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
2.3 Parameter tanah yang digunakan untuk perencanaan fondasi dangkal ditentukan sesuai standar		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 3 : Menghitung daya dukung tanah untuk fondasi dangkal dengan teori mekanika tanah dan uji lapangan dengan benar			
Kriteria Unjuk Kerja :			
3.1 Cara perhitungan daya dukung tanah untuk fondasi dangkal (menggunakan formula Terzaghi, Hansen, Meyerhof atau sejenisnya) diuraikan sesuai dengan standar		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
3.2 Cara perhitungan daya dukung tanah untuk fondasi dangkal dengan korelasi hasil uji lapangan diuraikan sesuai dengan standar		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
3.3 Perhitungan daya dukung tanah dilakukan sesuai dengan prosedur.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.012.01 (Merencanakan Fondasi Dangkal)		
3.4 Hasil perhitungan daya dukung tanah disusun sesuai standar		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 4 : Menghitung penurunan fondasi dangkal dengan teori mekanika tanah dan uji lapangan dengan benar			
Kriteria Unjuk Kerja :			
4.1 Cara perhitungan penurunan fondasi dangkal jangka pendek dan jangka panjang dengan teori mekanika tanah atau korelasi hasil uji lapangan dijelaskan sesuai dengan prosedur		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
4.2 Perhitungan penurunan fondasi dangkal jangka pendek dan panjang dilakukan sesuai standar		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
4.3 Hasil perhitungan penurunan fondasi dangkal disusun sesuai standar		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.013.01 (Merencanakan Fondasi Dalam)		
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan
Elemen 1 : Menerapkan jenis dan fungsi fondasi dalam secara tepat.			
Kriteria Unjuk Kerja :			
1.1 Jenis-jenis fondasi dalam, seperti fondasi tiang pancang dan fondasi tiang bor diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.013.01 (Merencanakan Fondasi Dalam)		
1.2 Aplikasi fondasi dalam sesuai dengan kondisi dan sifat mekanis tanah diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
1.3 Jenis dan fungsi fondasi dalam diterapkan sesuai standar.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 2 : Menentukan parameter tanah yang dibutuhkan untuk perencanaan fondasi dalam			
Kriteria Unjuk Kerja :			
2.1 Parameter tanah untuk perencanaan fondasi dalam dikumpulkan sesuai dengan prosedur		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
2.2 Parameter tanah untuk perencanaan fondasi dalam diidentifikasi sesuai dengan prosedur		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
2.3 Parameter tanah yang digunakan untuk perencanaan fondasi dalam ditentukan sesuai standar.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 3 : Menghitung daya dukung aksial tekan dan tarik fondasi dalam dengan teori mekanika tanah dan uji lapangan dengan benar			
Kriteria Unjuk Kerja :			
3.1 Cara perhitungan daya dukung aksial tekan dan tarik fondasi tiang tunggal secara teori mekanika tanah dan secara empiris dari hasil uji lapangan diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.013.01 (Merencanakan Fondasi Dalam)		
3.2 Cara perhitungan daya dukung aksial tekan dan tarik fondasi kelompok tiang dijelaskan sesuai dengan prosedur		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
3.3 Perhitungan daya dukung aksial tekan dan tarik fondasi dalam dilakukan sesuai standar		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
3.4 Hasil perhitungan daya dukung aksial tekan dan tarik fondasi dalam disusun sesuai standar		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 4 : Menghitung daya dukung lateral fondasi dalam dengan benar			
Kriteria Unjuk Kerja :			
4.1 Cara perhitungan daya dukung lateral fondasi tiang tunggal (teori subgrade reaction/kurva p-y) diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
4.2 Cara penentuan daya dukung ijin (kontrol defleksi lateral) diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
4.3 Cara perhitungan daya dukung lateral fondasi kelompok tiang (antara lain reduksi subgrade reaction/kurva p-y) diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
4.4 Perhitungan daya dukung lateral fondasi dalam dilakukan sesuai standar.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.013.01 (Merencanakan Fondasi Dalam)		
4.5 Perhitungan daya dukung lateral fondasi dalam disusun sesuai standar		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 5 : Menentukan penurunan fondasi kelompok tiang dengan benar			
Kriteria Unjuk Kerja :			
5.1 Perhitungan penurunan fondasi kelompok tiang jangka pendek dan jangka panjang dengan teori mekanika tanah atau korelasi hasil uji lapangan diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
5.2 Perhitungan penurunan fondasi kelompok tiang dilakukan sesuai standar		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
5.3 Hasil perhitungan fondasi kelompok tiang ditentukan sesuai standar.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 6 : Menerapkan metoda uji fondasi tiang tunggal dengan benar			
Kriteria Unjuk Kerja :			
6.1 Pengetahuan metode uji beban axial dan lateral fondasi tiang tunggal diuraikan sesuai dengan standar internasional		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
6.2 Interpretasi hasil uji beban tiang (daya dukung leleh, daya dukung batas) diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.013.01 (Merencanakan Fondasi Dalam)		
6.3 Deskripsi serta penggunaan uji beban tiang diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
6.4 Metode uji beban fondasi tiang tunggal ditetapkan sesuai standar		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
Elemen 7 : Menerapkan uji integritas fondasi tiang dengan benar			
Kriteria Unjuk Kerja :			
7.1 Pengetahuan metode uji integritas diuraikan sesuai dengan standar.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
7.2 Interpretasi hasil uji integritas fondasi tiang diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section
7.3 Deskripsi pengujian keutuhan tiang diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B1_Project Indonesia Jakarta-Bandung High-Speed Railway Halim-Tegal Luar Section

Unit Kompetensi	M.711000.014.01 (Merencanakan Sistem Penahan Tanah Sederhana)		
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan
Elemen 1 : Menentukan sistem penahan tanah sederhana			
Kriteria Unjuk Kerja :			

Unit Kompetensi	M.711000.014.01 (Merencanakan Sistem Penahan Tanah Sederhana)		
1.1 Pemahaman masing masing jenis sistem penahan tanah sederhana diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
1.2 Pemilihan jenis sistem penahan tanah sederhana yang sesuai dengan kondisi lapangan diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
1.3 Sistem penahan tanah sederhana ditentukan sesuai standar		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
Elemen 2 : Mendesain sistem penahan tanah sederhana			
Kriteria Unjuk Kerja :			
2.1 Penentuan parameter tanah yang diperlukan untuk analisa sistem penahan tanah sederhana diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
2.2 Perhitungan tekanan tanah lateral diuraikan sesuai dengan prosedur.		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
2.3 Analisa sistem penahan tanah sederhana dilakukan sesuai dengan prosedur		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
2.4 Laporan hasil desain sistem penahan tanah disusun sesuai standar.		V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
Elemen 3 : Membuat laporan hasil perencanaan sistem penahan tanah sederhana			
Kriteria Unjuk Kerja :			

Unit Kompetensi	M.711000.014.01 (Merencanakan Sistem Penahan Tanah Sederhana)			
3.1 Hasil perhitungan tekanan tanah lateral dikumpulkan sesuai dengan prosedur			V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
3.2 Hasil analisa sistim penahan tanah sederhana dikumpulkan sesuai standar			V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
3.3 Laporan hasil perencanaan sistim penahan tanah sederhana disusun sesuai prosedur			V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur

Unit Kompetensi	M.711000.015.01 (Menentukan Stabilitas Lereng Pada Tanah Normal)			
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan	
Elemen 1 : Mengidentifikasi jenis lereng.				
Kriteria Unjuk Kerja :				
1.1 Identifikasi lereng alami dan buatan diuraikan sesuai dengan prosedur.			V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
1.2 Perbedaan karakteristik lereng timbunan dan galian diuraikan sesuai dengan prosedur			V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
1.3 Laporan hasil identifikasi jenis lereng disusun sesuai standar.			V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
Elemen 2 : Menghitung stabilitas lereng				
Kriteria Unjuk Kerja :				

Unit Kompetensi	M.711000.015.01 (Menentukan Stabilitas Lereng Pada Tanah Normal)			
2.1 Identifikasi gaya/momen dorong dan gaya/momen tahanan diuraikan sesuai dengan prosedur.			V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
2.2 Penerapan analisa stabilitas lereng diuraikan sesuai dengan prosedur.			V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
2.3 Penerapan analisa stabilitas lereng menggunakan grafik desain diuraikan sesuai dengan prosedur			V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
2.4 Pengertian stabilitas jangka pendek dan jangka panjang untuk timbunan (loading) dan galian (unloading) sesuai dengan karakteristik tanah (OCR) diuraikan sesuai standar			V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
2.5 Konsep tegangan total dan tegangan efektif diuraikan sesuai dengan prosedur			V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
2.6 Stabilitas lereng dihitung sesuai standar			V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur
2.7 Stabilitas lereng dihitung sesuai standar			V	B3_Jasa Konsultasi Geoteknik Proyek Prajawangsa City Cijantung Pasar Rebo Jakarta Timur

Unit Kompetensi	M.711000.016.01 (Menentukan Parameter Tanah Khusus)			
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan	
Elemen 1 : Menentukan parameter tanah lunak				
Kriteria Unjuk Kerja :				

Unit Kompetensi	M.711000.016.01 (Menentukan Parameter Tanah Khusus)		
1.1 Tanah lunak dilapangan diuji dan sampel tanah lunak (UDS) diuji di laboratorium sesuai dengan prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.2 Hasil perhitungan parameter tanah lunak dikumpulkan sesuai dengan prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.3 Parameter tanah lunak ditentukan sebagai perhitungan stabilitas.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 2 : Menentukan parameter tanah ekspansif atau collapsible soil			
Kriteria Unjuk Kerja :			
2.1 Tanah ekspansif atau collapsible soil diuji dilapangan dan sampel tanah lunak (UDS) tanah ekspansif diuji di laboratorium sesuai dengan prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.2 Hasil perhitungan parameter tanah ekspansif atau collapsible soil dikumpulkan sesuai dengan prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.3 Parameter tanah ekspansif atau collapsible soil ditentukan sebagai perhitungan stabilitas.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 3 : Menentukan parameter tanah yang berpotensi likuifaksi			
Kriteria Unjuk Kerja :			

Unit Kompetensi	M.711000.016.01 (Menentukan Parameter Tanah Khusus)		
3.1 Tanah yang berpotensi likuifaksi diuji dilapangan dan sampel tanah likuifaksi diuji di laboratorium sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.2 Hasil perhitungan parameter tanah yang berpotensi likuifaksi dikumpulkan sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.3 Parameter tanah yang berpotensi likuifaksi ditentukan sebagai perhitungan stabilitas		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 4 : Menentukan parameter tanah gambut			
Kriteria Unjuk Kerja :			
4.1 Sampel tanah gambut diuji dilapangan dan sampel tanah gambut diuji di laboratorium sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.2 Hasil perhitungan parameter tanah gambut dikumpulkan sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.3 Parameter tanah gambut ditentukan sebagai perhitungan stabilitas		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 5 : Menentukan parameter tanah lempung serpih (clay shale)			
Kriteria Unjuk Kerja :			

Unit Kompetensi	M.711000.016.01 (Menentukan Parameter Tanah Khusus)			
5.1 Tanah lempung serpih (clay shale) dan sampel tanah lempung serpih diuji sesuai dengan prosedur			V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
5.2 Hasil perhitungan parameter tanah lempung serpih (clay shale) dikumpulkan sesuai dengan prosedur			V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
5.3 Parameter tanah lempung serpih (clay shale) ditentukan sebagai perhitungan stabilitas.			V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.017.01 (Merencanakan Sistem Penahanan Tanah Kompleks)			
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan	
Elemen 1 : Merencanakan dinding penahan tanah dangkal pada tanah khusus				
Kriteria Unjuk Kerja :				
1.1 Pemahaman masing masing jenis sistem penahan tanah dangkal pada tanah khusus diuraikan sesuai dengan prosedur			V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.2 Pemilihan jenis sistem penahan tanah dangkal pada tanah khusus yang sesuai dengan kondisi lapangan diuraikan sesuai dengan prosedur			V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.017.01 (Merencanakan Sistem Penahanan Tanah Kompleks)		
1.3 Sistem penahan tanah dangkal pada tanah khusus ditentukan sesuai standar		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 2 : Merencanakan dinding penahan tanah dalam dan atau pada tanah khusus			
Kriteria Unjuk Kerja :			
2.1 Penentuan parameter tanah yang diperlukan untuk analisa sistem penahan tanah dalam diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.2 Perhitungan tekanan tanah lateral diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.3 Analisa sistem penahan tanah dalam dilakukan sesuai standar		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.4 Laporan hasil rencana sistem penahan tanah dalam disusun sesuai standar		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 3 : Menyusun laporan hasil rencana dinding penahan tanah kompleks			
Kriteria Unjuk Kerja :			
3.1 Hasil perhitungan tekanan tanah lateral dikumpulkan sesuai prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.017.01 (Merencanakan Sistem Penahanan Tanah Kompleks)		
3.2 Hasil analisa sistim penahan tanah dalam dikumpulkan sesuai standar		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Proiect
3.3 Laporan hasil perencanaan sistim penahan tanah dalam disusun sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Proiect

Unit Kompetensi	M.711000.018.01 (Menentukan Stabilitas Lereng Pada Tanah Khusus)		
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan
Elemen 1 : Mengidentifikasi jenis lereng			
Kriteria Unjuk Kerja :			
1.1 Identifikasi lereng alami dan buatan diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Proiect
1.2 Perbedaan karakteristik lereng timbunan dan galian diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Proiect
1.3 Laporan hasil identifikasi jenis lereng disusun sesuai standar		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Proiect
Elemen 2 : Menghitung stabilitas lereng			
Kriteria Unjuk Kerja :			

Unit Kompetensi	M.711000.018.01 (Menentukan Stabilitas Lereng Pada Tanah Khusus)		
2.1 Identifikasi gaya/momen dorong dan gaya/momen tahanan diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.2 Penerapan analisa stabilitas lereng diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.3 Penerapan analisa stabilitas lereng menggunakan grafik desain diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.4 Pengertian stabilitas jangka pendek dan jangka panjang untuk timbunan (loading) dan galian (unloading) sesuai dengan karakteristik tanah (OCR) diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.5 Konsep tegangan total dan tegangan efektif diuraikan sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.6 Stabilitas lereng dihitung sesuai dengan standar		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.7 Laporan hasil penentuan stabilitas lereng disusun sesuai standar		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 3 : Menganalisis stabilitas lereng pada tanah khusus			

Unit Kompetensi	M.711000.018.01 (Menentukan Stabilitas Lereng Pada Tanah Khusus)		
Kriteria Unjuk Kerja :			
3.1 Hasil parameter tanah khusus dikumpulkan sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.2 Hasil parameter tanah khusus dievaluasi sesuai prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.3 Stabilitas lereng pada tanah khusus dianalisis sesuai standar		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 4 : Membuat laporan penyelidikan stabilitas/gerakan tanah			
Kriteria Unjuk Kerja :			
4.1 Data tanah dan batuan dievaluasi sesuai standar		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.2 Data parameter tanah dan batuan dievaluasi sesuai standar		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.3 Data parameter tanah dan batuan dianalisa stabilitas tanahnya		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.018.01 (Menentukan Stabilitas Lereng Pada Tanah Khusus)			
4.4 Data peta, foto, gambar, tabel dikumpulkan sesuai dengan prosedur			V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.5 Laporan penyelidikan gerakan tanah disusun sesuai dengan prosedur			V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.019.01 (Melaksanakan Pekerjaan Pengamatan Air Tanah)			
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan	
Elemen 1 : Melaksanakan program pekerjaan pengamatan air tanah				
Kriteria Unjuk Kerja :				
1.1 Posisi dalam alat dilapangan ditentukan sesuai standar			V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.2 Peralatan pengamatan air tanah yang dipakai dipilih sesuai standar			V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 2 : Melaksanakan pengamatan air tanah dengan alat piezometer				
Kriteria Unjuk Kerja :				
2.1 Alat piezometer dipasang sesuai dengan prosedur			V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.019.01 (Melaksanakan Pekerjaan Pengamatan Air Tanah)		
2.2 Pembacaan tekanan dilakukan sesuai dengan prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.3 Hasil pembacaan disusun sesuai dengan prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 3 : Melakukan pengamatan air tanah dengan alat automatic water level			
Kriteria Unjuk Kerja :			
3.1 Alat automatic water level dipasang sesuai dengan prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.2 Pembacaan muka air tanah dilakukan sesuai dengan prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.3 Laporan hasil penambahan disusun sesuai dengan prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 4 : Melaksanakan rekomendasi hasil pengamatan air tanah			
Kriteria Unjuk Kerja :			
4.1 Data hasil pekerjaan pengamatan air tanah dirangkum sesuai standar		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.019.01 (Melaksanakan Pekerjaan Pengamatan Air Tanah)			
4.2 Rekomendasi hasil pekerjaan pengamatan air tanah dirumuskan sesuai dengan prosedur.			V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.3 Rekomendasi hasil pekerjaan pengamatan air tanah disusun sesuai dengan prosedur.			V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.020.01 (Menentukan Parameter Tanah pada Konstruksi Khusus)			
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan	
Elemen 2 : Menentukan parameter tanah pada pekerjaan bendungan				
Kriteria Unjuk Kerja :				
2.1 Data hasil tes laboratorium tanah khusus disiapkan sesuai dengan prosedur			V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.2 Hasil penyelidikan tanah dilapangan disiapkan sesuai dengan prosedur.			V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.3 Parameter tanah khusus pada pekerjaan bendungan disiapkan sesuai dengan prosedur			V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 3 : Menentukan parameter tanah pada pekerjaan terowongan				
Kriteria Unjuk Kerja :				

Unit Kompetensi	M.711000.020.01 (Menentukan Parameter Tanah pada Konstruksi Khusus)		
3.1 Data hasil tes laboratorium tanah khusus disiapkan sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.2 Hasil penyelidikan tanah disiapkan sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.3 Parameter tanah khusus pada pekerjaan terowongan ditentukan sesuai standar		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 4 : Menyusun rekomendasi terhadap data parameter tanah pada pekerjaan reklamasi, bendungan,terowongan			
Kriteria Unjuk Kerja :			
4.1 Kajian data parameter tanah pada pekerjaan reklamasi, bendungan, terowongan dirangkum sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.2 Rekomendasi data parameter tanah dirumuskan sesuai standar		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.3 Rekomendasi data parameter tanah disusun sesuai standar		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.021.01 (Merencanakan Pekerjaan dengan Teknik Khusus)		
Dapatkah Saya?	BK	K	Bukti Relevan
Elemen 1 : Merencanakan perbaikan tanah dengan menggunakan preloading			
Kriteria Unjuk Kerja :			
1.1 Data hasil tes laboratorium tanah khusus disiapkan sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.2 Hasil penyelidikan tanah di lapangan disiapkan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.3 Perbaikan tanah dengan menggunakan preloading direncanakan sesuai dengan kriteria		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 2 : Merencanakan perbaikan tanah dengan menggunakan vertical drain			
Kriteria Unjuk Kerja :			
2.1 Data hasil tes laboratorium tanah khusus disiapkan sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.2 Hasil penyelidikan tanah di lapangan disiapkan sesuai dengan prosedur		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.021.01 (Merencanakan Pekerjaan dengan Teknik Khusus)		
2.3 Perbaiki tanah dengan menggunakan vertikal drain direncanakan sesuai dengan kriteria		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 3 : Merencanakan perbaikan tanah dengan melakukan stabilisasi dan grouting			
Kriteria Unjuk Kerja :			
3.1 Data hasil tes laboratorium tanah khusus disiapkan sesuai prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.2 Hasil penyelidikan tanah di lapangan disiapkan sesuai prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.3 Perbaiki tanah dengan melakukan stabilisasi dan grouting direncanakan sesuai dengan kriteria		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 4 : Merencanakan perbaikan tanah dengan melakukan deep compaction			
Kriteria Unjuk Kerja :			
4.1 Data hasil tes laboratorium tanah khusus disiapkan sesuai prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.2 Hasil penyelidikan tanah di lapangan disiapkan sesuai prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.021.01 (Merencanakan Pekerjaan dengan Teknik Khusus)		
4.3 Perbaiki tanah dengan melakukan deep compection direncanakan sesuai dengan kriteria		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Proiect
Elemen 5 : Merencanakan perkuatan tanah dengan menggunakan stone column			
Kriteria Unjuk Kerja :			
5.1 Data hasil tes laboratorium tanah khusus disiapkan sesuai prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Proiect
5.2 Hasil penyelidikan tanah di lapangan disiapkan sesuai prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Proiect
5.3 Perkuatan tanah dengan menggunakan stone column direncanakan sesuai dengan kriteria		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Proiect
Elemen 6 : Merencanakan perkuatan tanah dengan menggunakan geotextile			
Kriteria Unjuk Kerja :			
6.1 Data hasil tes laboratorium tanah khusus disiapkan sesuai prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Proiect
6.2 Hasil penyelidikan tanah di lapangan disiapkan sesuai prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Proiect


Unit Kompetensi	M.711000.021.01 (Merencanakan Pekerjaan dengan Teknik Khusus)		
6.3 Perkuatan tanah dengan menggunakan geotextile direncanakan sesuai dengan kriteria		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 7 : Merencanakan perkuatan tanah dengan menggunakan soil nailing			
Kriteria Unjuk Kerja :			
7.1 Data hasil tes laboratorium tanah khusus disiapkan sesuai prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
7.2 Hasil penyelidikan tanah di lapangan disiapkan sesuai prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
7.3 Perkuatan tanah dengan menggunakan soil nailing direncanakan sesuai dengan kriteria		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 8 : Merencanakan perkuatan tanah dengan menggunakan diaphragma wall			
Kriteria Unjuk Kerja :			
8.1 Data hasil tes laboratorium tanah khusus disiapkan sesuai prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
8.2 Hasil penyelidikan tanah di lapangan disiapkan sesuai prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.021.01 (Merencanakan Pekerjaan dengan Teknik Khusus)		
8.3 Perkuatan tanah dengan menggunakan diaphragma wall direncanakan sesuai dengan kriteria		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.022.01 (Melakukan Pekerjaan Geoteknik Khusus)		
Dapatkan Saya	BK	K	Bukti Relevan
Elemen 1 : Melaksanakan ketentuan pengendalian lingkungan			
Kriteria Unjuk Kerja :			
1.1 Peraturan tentang pengendalian lingkungan diidentifikasi sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.2 Hasil dampak lingkungan yang ada diidentifikasi sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
1.3 Rencana pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dilaksanakan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 2 : Melaksanakan prosedur dan standar uji sifat mekanika batuan			
Kriteria Unjuk Kerja :			
2.1 Pengujian sifat mekanika tanah ditentukan sesuai dengan prosedur.		V	B2_ Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.022.01 (Melakukan Pekerjaan Geoteknik Khusus)		
2.2 Mekanisme keruntuhan lereng batuan ditentukan sesuai dengan prosedur		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
2.3 Mekanisme creep dalam konstruksi terowongan batu ditentukan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 3 : Melaksanakan prosedur dan standar uji sifat dinamika tanah			
Kriteria Unjuk Kerja :			
3.1 Prosedur pengujian sifat dinamika tanah ditentukan sesuai standar		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.2 Masalah fondasi mesin ditentukan sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
3.3 Masalah pengaruh getaran tanah terhadap bangunan ditentukan sesuai standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 4 : Menentukan penyelesaian masalah geoteknik gempa			
Kriteria Unjuk Kerja :			
4.1 Percepatan gempa di permukaan tanah ditentukan berdasarkan peta gempa.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Unit Kompetensi	M.711000.022.01 (Melakukan Pekerjaan Geoteknik Khusus)		
4.2 Rekomendasi penanggulangan bahaya liquifaksi ditentukan sesuai standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
4.3 Tingkat bahaya gempa ditentukan sesuai standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
Elemen 5 : Melaksanakan prosedur dan standar instrumentasi geoteknik			
Kriteria Unjuk Kerja :			
5.1 Prosedur instrumentasi geoteknik ditentukan sesuai standar		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
5.2 Hasil monitoring yang diperoleh diidentifikasi sesuai dengan prosedur.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project
5.3 Rekomendasi hasil pengamatan disusun sesuai standar.		V	B2_Stability Analysis Agreement for Steep Slope Behind DK69-900 Landslide DK69+900 for Jakarta-Bandung HSR Project

Nama Asesi	Tanggal	Tanda Tangan Asesi
Prof. Ir. I Wayan Sengara, MSCE, Ph.D	24 Agustus 2023	

Ditinjau oleh Asesor :

Nama Asesor	Rekomendasi	Tanda Tangan Asesor
	Asesmen dapat Dilanjutkan	